

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu program yang direncanakan oleh pekerja dan pengusaha sebagai tindakan pencegahan apabila terjadi kecelakaan atau penyakit akibat kerja, serta sebagai tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Setiawan & Febriyanto, 2020). Penting untuk memastikan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan Undang Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Keselamatan dan kesehatan kerja bukanlah segalanya, namun masyarakat tidak menyadari jika terjadi kecelakaan kerja dapat menyebabkan kematian tanpa kesehatan dan keselamatan kerja, semuanya tidak ada artinya. (Budiono, 2016).

*Speedboat* merupakan alat transportasi yang sangat penting di Provinsi Kalimantan Utara khususnya di Kota Tarakan, karena masyarakat tidak dapat melakukan perjalanan ke daerah-daerah di Kalimantan Utara kecuali melalui jalur laut. Permasalahan transportasi angkutan dan pengiriman ke wilayah yang ada di Kalimantan utara bersifat multi dimensi seperti, kurang aman, kecepatan tinggi, kelebihan penumpang pada jam sibuk, kondisi sistem operator, meningkatnya polusi kebisingan, pelanggaran lalu

lintas, dan perilaku pengemudi. Bentuk kecelakaan kapal antara lain kebakaran, tubrukan, terbalik, tenggelam, dan kandas (Bangun & Hariyono, 2019).

Kecelakaan kerja yaitu suatu kejadian yang tidak terduga yang dapat mengakibatkan terjadinya kerugian pada harta benda dan manusia (Permenaker No. 03/MEN/1998). Berdasarkan data yang diperoleh dari kasus kejadian kecelakaan kapal di Indonesia selama kurun waktu 2003 sampai 2019 yang telah selesai di investigasi oleh komite nasional keselamatan transportasi (KNKT), data tersebut menunjukkan bahwa terjadi 120 kejadian kecelakaan kerja yang menyebabkan jatuhnya korban jiwa sebanyak 513 korban meninggal dunia, 726 korban luka, dan 701 korban hilang.

Kecelakaan *speedboat* meningkat drastis di wilayah Kalimantan Utara dari tahun 2017 sampai 2021, pada tahun 2017 terdapat sebanyak 1 kecelakaan yang menyebabkan 10 orang meninggal (Birra, al, 2017). Pada tahun 2018 meningkat menjadi 2 kecelakaan yang menyebabkan 10 orang meninggal 20 orang dalam pencarian (Zaina, 2018). pada tahun 2020 terdapat 2 kecelakaan yang menyebabkan 3 orang hilang (Amiruddin, 2020). Pada tahun 2021 meningkat menjadi 6 kecelakaan yang menyebabkan 8 orang meninggal (Dzulviqor, 2021).

Dampak kecelakaan kerja dapat diklasifikasikan menjadi langsung (*direct cost*) dan tidak langsung (*indirect cost*). Dampak dari kecelakaan kerja ini berupa *direct cost*, yaitu kerugian yang dapat diukur

secara langsung seperti biaya pertolongan pertama cedera, dan *indirect cost*, yaitu kerugian yang tidak tampak sebagai pemborosan waktu dan pekerja yang terluka (Hinze,1997).

Kecelakaan kerja terjadi karena serangkaian peristiwa dan jika beberapa peristiwa tersebut tidak diabaikan, maka kecelakaan kerja tidak akan terjadi. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kecelakaan kerja di kelompokkan menjadi dua, yaitu *unsafe action* dan *unsafe condition*. *Unsafe action* merupakan perbuatan seseorang yang tidak mengikuti pedoman keselamatan, seperti tidak menggunakan sabuk pengaman saat bekerja di ketinggian. Sedangkan *unsafe condition* merupakan kondisi di lingkungan kerja yang tidak aman, seperti tempat kerja kumuh (kotor) dan berantakan. Ada dua kategori faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja:tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman. Tindakan tidak aman adalah aktivitas yang melanggar peraturan keselamatan, seperti gagal memasang sabuk pengaman saat bekerja di ketinggian. Kondisi tidak aman, adalah keadaan yang ada di tempat kerja yang tidak sehat dan tidak teratur. (Putra, 2017).

Kondisi tidak aman yaitu lingkungan kerja yang tidak menguntungkan atau kondisi kerja peralatan yang berbahaya. (Kusumarini, 2017). Teori *Loss Causation Model* dari Bird dan Germain yaitu cara untuk mengidentifikasi dan meminimalkan kerugian terkait pekerjaan. Teori tersebut menyatakan bahwa penyebab langsung kecelakaan adalah praktek dan kondisi di bawah standar, di mana istilah

ini dipakai sebagai pengganti istilah perilaku dan kondisi yang tidak aman. Kecelakaan yang disebabkan karena kondisi tidak aman di Kalimantan Utara antara lain kondisi lantai kapal yang licin, pusaran air, kondisi cuaca, kejadian kebakaran atau tubrukan, terbalik, tali kemudi putus, akses kapal yang terhalang, kondisi kabel dan tali berantakan dan muatan kapal yang menghalangi jalan.

Dari uraian di atas, dimana penyebab situasi berbahaya berdampak pada seberapa sering terjadi kecelakaan kerja, khususnya bagi pegawai ABK Speedboat di Kota Tarakan. Oleh karena itu, karena kondisi tidak aman dan risiko kecelakaan kerja merupakan faktor yang berdampak dan terkait satu sama lain, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, yang berupaya untuk mengukur hubungan antara kondisi tidak aman dengan risiko kecelakaan kerja. Maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Hubungan kondisi tidak aman dengan risiko kejadian kecelakaan kerja pada ABK *speedboat* di pelabuhan sdf kota Tarakan”

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan kondisi tidak dengan risiko kejadian kecelakaan kerja pada ABK *Speedboat* di pelabuhan SDF kota tarakan?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan kondisi tidak aman dengan risiko kejadian kecelakaan kerja pada ABK *Speedboat* di pelabuhan SDF Kota Tarakan.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kondisi tidak aman pada ABK *Speedboat* di wilayah Kalimantan Utara.
- b. Mengidentifikasi risiko kejadian kecelakaan kerja pada ABK *Speedboat* di pelabuhan SDF Kota Tarakan.
- c. Untuk menganalisis hubungan kondisi tidak aman dengan risiko kejadian kecelakaan kerja pada ABK *Speedboat* di pelabuhan SDF Kota Tarakan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Kota tarakan

- a. Sebagai bahan masukan dan informasi untuk lebih memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja yang berkaitan dengan Kondisi tidak aman dengan risiko kejadian kecelakaan kerja pada ABK *Speedboat* di pelabuhan SDF kota tarakan.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang kondisi tidak aman dan risiko kejadian kecelakaan pada ABK *Speedboat* di pelabuhan SDF kota tarakan.

## 2. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

- a. Dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan dan memperoleh kemampuan yang diperlukan untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan dari temuan penelitian.
- b. Dengan menggunakannya sebagai standar dan titik acuan untuk penelitian lain, dapat digunakan untuk menghasilkan ide untuk topik penelitian baru.

## 3. Bagi Peneliti

- a. Diharapkan Mahasiswa yang berpendidikan perguruan tinggi diharapkan mampu menerapkan pengetahuan dan ide-ide yang telah dipelajarinya untuk digunakan.
- b. Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan baru dan dapat dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya.

## B. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.**

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode Peneliti	Variabel Penelitian	Lokasi
1	Jingbo Yin	Risk assessment and decision support for sustainable traffic safety in hong kong waters	Literature Review	Variabel terikat: Keselamatan lalu lintas berkelanjutan Variabel bebas: Risiko dan dukungan	Perairan Hongkong
2	Augusta, mimi & kamarizan	Relationship between unsafe acts/condition and accidents in construction company in nigeria	Kuantitatif	Variabel Terikat: Kejadian kecelakaan Variabel bebas: Tindakan tidak aman dan Kondisi tidak aman	Nigeria
3	Fihris Maulidiah suhma, ancah caesarina novi marchianti., isa ma'rufi	Effect of unsafe actions and conditions with work accidents in the rotary section of plywood industry pt.x jember, Indonesia	Kuantitatif	Variabel terikat: kasus kecelakaan kerja, Variabel bebasnya: tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman.	Indonesia
4	Fadillah Ulva , Ledia Restip	Hubungan tindakan kerja dan kondisi kerja dengan Kecelakaan kerja pada pekerja bagian tiang besi Di PT. X kota padang tahun 2017	Cross sectional	Variabel bebas: tindakan kerja dan kondisi tidak aman Variabel terikat: kecelakaan pekerja	Kota Padang
5	Digma primadianto	Pengaruh tindakan tidak aman (unsafe act) dan kondisi tidak aman (unsafe condition) terhadap kecelakaan kerja konstruksi	Kuantitatif	Variabel terikat: kejadian kecelakaan kerja variabel bebas: tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman	Proyek konstruksi